

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* BERBANTU MEDIA *POWER POINT*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI & BUDI PEKERTI
KELAS XI IPA^A DI SMA N 2 SENTAJO RAYA**

Fitri Yana, Andrizal, Zulhaini
Universitas Islam Kuantan Singingi
Email: yanafitri1701@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas XI IPA^A. jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA^A berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantu media *power point* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada kegiatan pra siklus diperoleh hasil rata-rata observasi motivasi belajar siswa sebanyak 42,40%. Hal tersebut tentu belum dikatakan motivasi belajar siswa tinggi, sebab indikator motivasi belajar siswa itu dikatakan tinggi/ baik jika mencapai 75%. Setelah penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantu media *power point* motivasi belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus ke III motivasi belajar siswa telah mencapai indikator 75% secara keseluruhan.

Abstract

This study aims to increase student motivation in Islamic education and character in class XI IPAA. the type of research used is Classroom Action Research (PTK). This research was conducted in 3 cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely planning, implementing, observing and reflecting. The subjects of this study were 24 students of class XI IPAA. The data collection techniques used were observation, interview and documentation. The results showed that the implementation of the cooperative learning strategy type *make a match* assisted by power point media can increase student motivation. In the pre-cycle activity, the average result of student learning motivation observation was 42.40%. This is certainly not said that student motivation is high, because the indicator of student learning motivation is said to be high / good if it reaches 75%. After applying the cooperative learning strategy type *make a match* assisted by power point media, the students' learning motivation has increased. In the third cycle student learning motivation has reached the indicator 75% overall.

Keyword : Cooperative Type Make a Match, Power Point, Learning Motivation

Didalam lembaga pendidikan terjadilah proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Islam telah menggambarkan tentang proses belajar dan pembelajaran sesuai dengan firmanNya dalam al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 78 yang artinya: "*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur*".¹ Maksud yang dapat difahami dari ayat ini adalah bahwa manusia terlahir tidak memiliki pengetahuan dan tidak mengetahui sesuatupun. Maka, dengan belajarlah mereka mengalami perubahan tingkah laku, suatu proses perubahan menuju tingkat kematangan atau kedewasaan.²

Pembelajaran PAI & Budi pekerti merupakan salah satu pembelajaran yang didalamnya menanamkan nilai-nilai islami, tatanan hidup yang islami dan tuntunan kehidupan yang sesuai dengan ajaran islam. Langkah desain pembelajaran yang harus diperhatikan misalnya menetapkan tujuan, karakter anak didik, hasil yang diharapkan, strategi pembelajaran, model, pendekatan pembelajaran, metode, teknik dan taktik pembelajaran.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas ada berbagai macam cara yang dapat

dilakukan guru, salah satunya dengan menggunakan Strategi pembelajaran yang menarik untuk menambah Motivasi belajar PAI & Budi Pekerti agar siswa tidak bosan dan jenuh.

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.³

Tuntutan kurikulum 2013 bahwasannya guru hanya sebagai fasilitator, evaluator dan komunikator. Disini yang berperan aktif adalah siswa. Di SMA N 2 Sentajo Raya di kelas XI IPA^A pada saat proses pembelajaran guru PAI & Budi Pekerti Bu Anita Fetianti, ia telah menggunakan metode diskusi, akan tetapi dari observasi yang saya lakukan dikelas XI IPA^A terlihat motivasi belajar siswa masih rendah yang ditandai dengan:

1. Kurangnya kegiatan yang menarik dalam proses diskusi, sehingga siswa kurang memperdulikan proses diskusi.
2. Kurang adanya unsur permainan yang dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar siswa.
3. Kurangnya kerja sama yang baik tiap kelompok, yang ditandai dengan ketika melaksanakan diskusi hanya

¹ Al-Qur'an dan terjemahan juz 1- juz 30, Penerbit Pustaka Agung Harapan. Surabaya. Hal. 375

² Abdul Majid., *Strategi Pembelajaran*. (PT. Remaja Rosdakarya : Bandung) .2014 Hal. 2

³ Abdul Majid, *Ibid*. Hal 4

orang-orang itu saja yang aktif dalam proses pembelajaran.

4. Siswa tidak menghiraukan proses diskusi yang sedang berlangsung, yang ditandai dengan ketika proses diskusi berlangsung dan presentator selesai mempresentasikan hasil diskusinya, tidak ada timbul pertanyaan dari kelompok lain.
5. Guru PAI & Budi Pekerti belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal.. Di SMA N 2 Sentajo Raya ada 2 infocus yang dapat dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran.⁴

Berdasarkan dari fenomena diatas, penulis merasa sangat perlu untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi guru ketika mengajar . oleh karena itu sebagai calon guru serta pemerhati pendidikan harus melakukan berbagai kegiatan dan usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dikelas XI IPA^A di SMA N 2 Sentajo Raya. Hal ini penting dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal pada seluruh siswa atau peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti bermaksud ingin mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantu Media *Power Point* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata

Pelajaran PAI & Budi Pekerti Kelas XI IPA^A DI SMA N 2 Sentajo Raya”.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu Penelitian Tindakan kelas (*Classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi , sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Penelitian Tindakan Kelas menurut Ebbut adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Jadi Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana seorang guru atau sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut.⁵

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa datanya yaitu dengan : teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga (3) siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III.

⁴ Observasi dikelas XI IPA^A di SMA N 2 Sentajo Raya Selasa tanggal 16 juli 2019

⁵ Rochiati Wiraatmadja., *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Remaja Rosdakarya: Bandung) 2014. Hal 11-13

Motivasi Belajar Siswa

M. C Donald mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁶

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.⁷

Jadi, dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu upaya yang diberikan oleh seseorang untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan belajar dengan lebih giat dan semangat. Adapun indikator dari motivasi belajar yaitu:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d) Adanya penghargaan dalam belajar. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- e) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa untuk

⁶ Sardiman A. M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Ibid. Hal 73

⁷ Hamzah B. Uno., *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Ibid. Hal 23

melakukan proses belajar dengan baik.⁸

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut diperlukan sebuah inovasi strategi pembelajaran. Contoh strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu strategi pembelajaran kooperatif. Tom V. Savage mengemukakan bahwa *cooperative learning* merupakan suatu pendekatan yang menekankan kerja sama dalam kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar kooperatif, siswa belajar kerja sama bersama anggota lainnya.⁹

Salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mengendalikan kelasnya, sehingga kelas menjadi gaduh dan berisik.

Strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini cocok digunakan untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran ini siswa diberikan

⁸ Monica Christi., *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan, Motivasi, Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Depok Sleman Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi. 2018

⁹ Abdul Majid., *Ibid*, Hal . 175

kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa lain.¹⁰ Suasana belajar dikelas juga dapat diciptakan sebagai suasana permainan, dimana terdapat kompetisi antar siswa untuk memecahkan masalah yang terkait dengan topik pembelajaran serta adanya penghargaan (reward), yang membuat siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Tidak hanya strategi pembelajaran saja yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran *power point*. *Microsoft Power Point* adalah sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *microsoft* didalam paket aplikasi kantor mereka. Aplikasi *microsoftpower point* ini pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin, pada tahun 1987 *power point* versi 1.0 dirilis dan masih menggunakan warna hitam/putih. Saat sekarang ini *Power Point* telah berkembang menjadi lebih canggih dan memudahkan presentasi dalam mempresentasikan tugas atau pekerjaan mereka.¹¹

Dalam *Power Point*, objek, teks, grafik, vidio, suara dan objek-objek lainnya diposisikan dalam

beberapa halaman individual yang disebut dengan "Slide".

Maka dari itu kemampuan memilih strategi dan media pembelajaran yang tepat harus dipertimbangkan dengan baik., agar tujuan dari proses pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal.

Hasil analisis data

Pada bagian ini akan menunjukkan hasil analisis data sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus dan setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan, setiap kali pertemuan memiliki alokasi waktu 3x 45 menit. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, kegiatan dari siklus I sampai siklus III mengalami peningkatan mulai dari keterlaksanaan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantu media *power point* hingga motivasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya, maka akan peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* berbantu media *power point*

Hasil Observasi Keterlaksanaan Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantu media *power point* diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh observer (guru PAI dan Budi Pekerti Buk Anita Fetianti S.Pd) dengan cara mengisi lembar observasi yang telah diberikan oleh peneliti sebelumnya. Pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, yang diobservasi adalah Peneliti

¹⁰ Al Fidyatus Solikhah., Keefektifan Model *Make A Match* Berbantu Media *Powerpoint* Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN GUCI 01 Kabupaten Tegal. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. SKRIPSI. 2019. Hal. 43

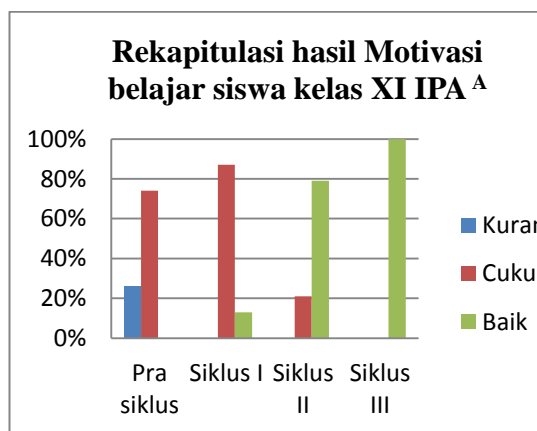
¹¹https://id.m.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint

yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantu media *power point* meningkat dari siklus ke siklus.

2. Lembar Observasi hasil Motivasi Belajar Siswa kelas XI IPA^A

M. C Donald mengemukakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹²

Dari hasil rekapitulasi hasil observasi motivasi belajar siswa kelas XI IPA^A dapat dilihat bahwasannya motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada kegiatan pra siklus motivasi belajar siswa memiliki rata-rata 42,40%, pada saat siklus I dilakukan diperoleh motivasi belajar siswa 58,70%, siklus II diperoleh hasil motivasi belajar siswa sebanyak 71,74% dan pada siklus III diperoleh hasil motivasi belajar siswa sebanyak 75%. Hasil tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



¹² Sardiman A. M. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Ibid. Hal 73

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

“Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbantu media *power point* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPA^A di SMA N 2 Sentajo Raya. Peningkatan motivasi belajar siswa ini dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan, pada kegiatan pra siklus diperoleh hasil 42,40%, Siklus I 58,70%, Siklus II 71,74% dan di siklus III diperoleh hasil 75%.”

Daftar Pustaka

- Abdul Majid., *Strategi Pembelajaran*. (PT. Remaja Rosdakarya : Bandung).2014
- Al-Qur'an dan terjemahan juz 1- juz 30, Penerbit Pustaka Agung Harapan. Surabaya
- Al Fidyatus Solikhah., *Keefektifan Model Make A Match Berbantu Media Powerpoint Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SDN GUCI 01 Kabupaten Tegal*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. SKRIPSI. 2019.
- Hamzah B. Uno., *Teori Motivasi & Pengukurannya*. (Bumi Aksara : Jakarta). 2013
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Microsoft_PowerPoint
- Monica Christi., *Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan, Motivasi, Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1*

*Depok Sleman Tahun Ajaran
2018/2019. Skripsi. Universitas
Negeri Yogyakarta, Program
Studi Pendidikan Ekonomi,
Fakultas Ekonomi. 2018*

Observasi dikelas XI IPA^A di SMA
N 2 Sentajo Raya Selasa tanggal
16 juli 2019

Rochiati Wiraatmadja., *Metode
Penelitian Tindakan Kelas.*
(Remaja Rosdakarya: Bandung)
2014.

Sardiman A. M. *Interaksi & Motivasi
Belajar Mengajar.* (PT. Raja
Grafindo Persada : Jakarta,
cetakan ke 22) 2014.